

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

**ASUHAN KEPERAWATAN BERSIHAN JALAN NAFAS
TIDAK EFEKTIF PADA PASIEN DENGAN PNEUMONIA
DI RUANG INSTALASI GAWAT DARURAT
RSUD SANJIWANI GIANYAR
TAHUN 2021**



**Oleh :
IDA AYU PUTU APSARI DEWI
NIM. P07120320072**

**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS
DENPASAR
2021**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS
ASUHAN KEPERAWATAN BERSIHAN JALAN NAFAS
TIDAK EFEKTIF PADA PASIEN DENGAN PNEUMONIA
DI RUANG INSTALASI GAWAT DARURAT RSUD
SANJIWANI GIANYAR
TAHUN 2021

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Profesi Ners
Jurusan Keperawatan

Oleh :
IDA AYU PUTU APSARI DEWI
NIM. P07120320072

POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS
DENPASAR
2021

LEMBAR PERSETUJUAN
KARYA ILMIAH AKHIR NERS
ASUHAN KEPERAWATAN BERSIHAN JALAN NAFAS
TIDAK EFEKTIF PADA PASIEN DENGAN PNEUMONIA DI
RUANG INSTALASI GAWAT DARURAT RSUD
SANJIWANI GIANYAR
TAHUN 2021

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping



I Wayan Surasta, SKp., M.Fis.
NIP.196512311987031015



Ni Nyoman Hartati, S.Kep., Ns., M.Biomed
NIP.196211081982122001

Mengetahui
Ketua Jurusan Keperawatan
Poltekkes Kemenkes Denpasar



Ners I Made Sukarja, S.Kep, M.Kep
NIP. 196812311992031020

**LEMBAR PENGESAHAN
KARYA ILMIAH AKHIR NERS**

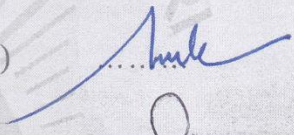
**ASUHAN KEPERAWATAN BERSIHAN JALAN NAFAS
TIDAK EFEKTIF PADA PASIEN DENGAN PNEUMONIA
DI RUANG INSTALASI GAWAT DARURAT RSUD
SANJIWANI GIANYAR
TAHUN 2021**

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

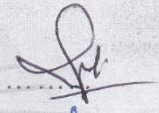
PADA HARI : RABU

TANGGAL : 16 JUNI 2021

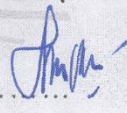
TIM PENGUJI :

Dr. I Wayan Mustika, S.Kep.,Ns.,M.Kes (Ketua) 

NIP.196508111988031002

I Wayan Surasta, SKp.,M.Fis (Anggota) 

NIP.196512311987031015

Ni Nyoman Hartati, S.Kep.,Ns.,M.Biomed (Anggota) 

NIP.196211081982122001

**MENGETAHUI :
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**



**Ners I Made Sukarja, S.Kep,M.Kep
NIP. 196812311992031020**

**ASUHAN KEPERAWATAN BERSIHAN JALAN NAFAS TIDAK
EFEKTIF PADA PASIEN DENGAN PNEUMONIA DI RUANG
IGD RSUD SANJIWANI GIANYAR
TAHUN 2021**

ABSTRAK

Pneumonia dalam arti umum merupakan peradangan parenkim yang dikarenakan oleh mikroorganisme bakteri, virus, jamur, parasit, namun pneumonia dapat juga disebabkan karena bahan kimia atau karena paparan fisik seperti suhu ataupun radiasi. Tujuan dari karya ilmiah ini untuk mendeskripsikan asuhan keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif pada pasien pneumonia meliputi pengkajian keperawatan sampai evaluasi keperawatan dengan pemberian intervensi inovasi *clapping vibration* (fisioterapi dada) di Ruang IGD Sanjiwani Gianyar. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan teknik pengumpulan data. Hasil penelitian ini menemukan : pengkajian pada kedua kasus kelolaan tersebut mengalami pneumonia sehingga terjadi penumpukan sekret. Diagnosis keperawatan yang dirumuskan yaitu bersihan jalan napas tidak efektif ditandai dengan sekresi yang tertahan. Perencanaan mengacu pada SDKI, SLKI, dan SIKI. Intervensi yang digunakan yaitu manajemen jalan napas. Implementasi diberikan sesuai dengan tindakan keperawatan yang sudah direncanakan. Evaluasi keperawatan yang digunakan dalam pendokumentasian yaitu SOAP dengan evaluasi intervensi *clapping vibration* (fisioterapi dada) kepada kedua pasien kelolaan yaitu berihan jalan napas meningkat. Intervensi *Clapping vibration* atau fisioterapi dada merupakan salah satu fisioterapi yang sangat efektif digunakan untuk mengatasi permasalahan keperawatan berihan jalan napas tidak efektif pada pasien pneumonia di ruang IGD.

Kata Kunci : Pnemonia, bersihan jalan napas tidak efektif, *clapping vibration*.

**NURSING CARE CLEAN THE AIRWAY IN EFFECTIVE IN PATIENTS
WITH PNEUMONIA IN THE ROOM ER
SANJIWANI GIANYAR HOSPITAL
YEAR 2021**

ABSTRACT

Pneumonia in a general sense is an inflammation of the parenchyma caused by bacteria, viruses, fungi, parasites, but pneumonia can also be caused by chemicals or due to physical exposure such as temperature or radiation. The purpose of this scientific work is to describe ineffective airway clearance nursing care for pneumonia patients, including nursing assessments to nursing evaluations by providing clapping vibration (chest physiotherapy) innovation interventions in the IGD Sanjiwani Gianyar. This research uses a case study method with data collection techniques. The results of this study found: the study in both cases managed to experience pneumonia resulting in accumulation of secretions. The nursing diagnosis formulated is ineffective airway clearance marked by retained secretions. Planning refers to the SDKI, SLKI, and SIKI. The intervention used is airway management. Implementation is given in accordance with nursing actions that have been planned. The nursing evaluation used in the documentation is SOAP with evaluation of the intervention of clapping vibration (chest physiotherapy) for the two patients being managed, namely increased airway clearance. Clapping vibration intervention or chest physiotherapy is one of the most effective physiotherapy used to overcome the problem of ineffective airway clearance in pneumonia patients in the emergency room.

Keywords: Pneumonia, ineffective airway clearance, clapping and vibration.

RINGKASAN PENELITIAN

Asuhan Keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Pada Pasien
Pneumonia Di Ruang Instalansi Gawat Darurat RSUD
Sanjiwani Gianyar Tahun 2021

Oleh : Ida Ayu Putu Apsari Dewi

Pneumonia adalah infeksi akut yang mengenai jaringan paru-paru (alveoli) yang dapat disebabkan oleh berbagai mikroorganisme seperti virus, jamur dan bakteri. Sampai saat ini program dalam pengendalian pneumonia lebih diprioritaskan pada pengendalian pneumonia. Pneumonia ditandai dengan batuk dan atau tanda kesulitan bernapas yaitu adanya nafas cepat, kadang disertai tarikan dinding dada bagian bawah kedalam (Kemenkes, 2019). Menurut laporan dari *International Vaccine Access Center At The Johns Hopkins University Bloomberg School Of Public Health*, pneumonia menginfeksi kira-kira 450 juta orang pertahun dan terjadi di seluruh penjuru dunia. Penyakit ini merupakan penyebab utama kematian pada semua kelompok yang menyebabkan jutaan kematian (7% dari kematian total dunia) setiap tahun. Di India penyakit pneumonia menjadi penyebab kematian nomor 1, nomor 2 di Nigeria dan Indonesia berada di urutan ke 8 (Langke, Ali and Simanjuntak, 2016).

Indonesia memiliki pravelensi pneumonia pada tahun 2013 sebesar 1,6% dan meningkat di tahun 2018 menjadi 2,0%. Provinsi Bali memiliki pravelensi pneumonia di tahun 2013 sebesar 0,8% dan meningkat pada tahun 2018 menjadi 1,0% (Kemenkes RI, 2019). Data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar sebanyak 704 kasus pneumonia ditemukan pada tahun 2018 (Dinkes Kabupaten Gianyar, 2019). Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan, data

dari rekam medis tercatat sebanyak 126 kasus pneumonia yang masuk melalui Instalasi Gawat Darurat, RSUD Sanjiwani Gianyar pada tahun 2020. Bulan Januari-Mei tahun 2021 tercatat sebanyak 30 kasus ditemukan mengalami pneumonia.

Gejala awal penyakit pneumonia biasanya didahului infeksi saluran nafas akut selama beberapa hari, demam, menggigil serta sesak nafas, nyeri dada, dan sering disertai batuk disertai dahak kental dan biasanya berwarna kekuningan. Selain itu ditemui juga gejala seperti terjadi retraksi saat bernafas bersamaan dengan peningkatan frekuensi nafas, suara nafas melemah dan ronchi (Djojodibroto, 2014). Proses peradangan pada pneumonia mengakibatkan produksi sekret meningkat dan menimbulkan manifestasi klinis yang ada sehingga muncul bersihan jalan napas tidak efektif.

Bersihan jalan napas tidak efektif merupakan ketidakmampuan membersihkan sekret atau obstruksi jalan napas untuk mempertahankan jalan napas tetap paten. Penyebab dari terjadinya bersihan jalan napas tidak efektif merupakan Spasme jalan napas, hipersekresi jalan napas, disfungsi neuromuskuler, benda asing dalam jalan napas, adanya jalan napas buatan, sekresi yang tertahan, hiperplasia dinding jalan napas, proses infeksi, respon alergi, efek agen farmakologis (mis. anastesi). Tanda dan gejala mayor dari objektif yakni batuk tidak efektif, tidak mampu batuk, sputum berlebih, mengi, wheezing dan / atau ronkhi kering, mekonium di jalan nafas pada neonates sedangkan tanda dan gejala Minor dari subjektif yakni dispnea, sulit bicara, ortopnea dan tanda dan gejala Minor dari objektif yakni gelisah, sianosis, bunyi napas menurun, frekuensi napas berubah. pola napas berubah (PPNI, 2016).

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan asuhan keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif pada pasien dengan pneumonia yang meliputi hasil data pengkajian sampai dengan evaluasi keperawatan di ruang Instalasi Gawat Darurat RSUD Sanjiwani Gianyar. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan teknik pengumpulan data yang dilaksanakan pada tanggal 12 sampai dengan 30 April 2021.

Hasil penelitian dari studi kasus dengan dua kasus kelolaan yang memiliki kesamaan dan sedikit perbedaan pada bagian proses keperawatan yang meliputi pengkajian keperawatan, diagnosa keperawatan, perencanaan keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan. Berdasarkan hasil penelitian dua kasus kelolaan yang dibandingkan dengan acuan teori mendapatkan hasil meliputi pengkajian keperawatan dari kedua kasus kelolaan yaitu pasien mengeluh batuk berdahak, sesak napas, tampak gelisah, tampak lemas. Diagnosis keperawatan yang dirumuskan yaitu bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan sekresi yang tertahan ditandai dengan batuk tidak efektif, sputum berlebih, terdengar suara napas tambahan (ronkhi), tampak gelisah, dan tampak lemas. Perencanaan keperawatan mengacu pada Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) dan Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI). Implementasi keperawatan didokumentasikan secara umum dan hanya terdapat tiga tindakan keperawatan dari yang sudah direncanakan. Evaluasi keperawatan yang digunakan yaitu metode pendokumentasikan dengan SOAP.

Pada penelitian ini ditemukan hasil bahwa masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif pada pasien yang mengalami peningkatan produksi

spuntum sudah menurun hal tersebut dapat dilihat dari sebelum diberikan teknik *clapping* dan *vibration* adanya keluhan batuk tidak efektif, spuntum berlebih, terdengar suara napas tambahan yaitu ronkhi, tampak gelisah dan lemas yang disampaikan oleh pasien. Setelah diberikan teknik *clapping* dan *vibration* keluhan tersebut dapat teratasi, pasien mengatakan merasa lebih baik dan pernapasan pasien sudah sedikit membaik.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat-Nyalah penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah akhir ners dengan judul “Asuhan Keperawatan Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif Pada Pasien Dengan Pneumonia Di Ruang Instalasi Gawat Darurat Rsud Sanjiwani Gianyar” tepat pada waktunya. Usulan penelitian ini dapat diselesaikan bukanlah semata-mata usaha penulis sendiri, melainkan berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP., MPH., selaku Direktur Poltekkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan menempuh program pendidikan profesi NERS di Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar.
2. Ners I Made Sukarja, S.Kep,M.Kep, selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar, yang telah memberikan kesempatan dalam menyelesaikan karya ilmiah akhir ners ini.
3. N.L.K. Sulisnadewi, M.Kep., Ns., Sp.Kep.An selaku Ketua Prodi Sarjana Terapan Keperawatan yang telah memberikan kesempatan dalam menyelesaikan karya ilmiah akhir ners ini.
4. I Wayan Surasta.,SKp.,M.Fis, selaku pembimbing utama yang telah banyak memberikan masukan, pengetahuan dan bimbingan dalam menyelesaikan karya ilmiah akhir ners ini.
5. Ni Nyoman Hartati.,S.Kep.,Ns.,M.Biomed, selaku pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan masukan, pengetahuan dan bimbingan dalam menyelesaikan karya ilmiah akhir ners ini
6. Ns. I Wayan Santika Widnyana.,S.Kep selaku Kepala Ruangan dan pembimbing praktik di RSUD Sanjiwani Gianyar yang telah memberikan bimbingan serta arahan selama pelaksanaan praktik berlangsung.
7. Segenap dosen Prodi Ners yang telah memberikan ilmu dan bimbingan pada penulis.

8. Teman-teman mahasiswa Program Studi Ners khususnya angkatan 2 yang telah senantiasa menjadi teman seperjuangan
9. Keluarga saya terutama kedua orang tua saya Bapak Ida Bagus Putu Narayana dan Ibu Jro Made Patni yang telah memberikan dukungan moral dan material dalam pembuatan karya ilmiah akhir ners ini serta selalu mendoakan dan memberikan semangat untuk pantang menyerah.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan karya ilmiah akhir ners ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan karya ilmiah akhir ners ini.

Denpasar, Juni 2021

Penulis

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ida Ayu Putu Apsari Dewi
NIM : P07120320072
Program Studi : Profesi Ners
Jurusan : Keperawatan
Tahun Akademik : 2021
Alamat : Jln. Raya Tulikup, Br. Pande Kelod, Perum Griya
Pesona tulikup, Gianyar

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya Tulis Ilmiah Akhir Ners dengan judul Asuhan Keperawatan Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif Pada Pasien Dengan Pneumonia Di Ruang Instalasi Gawat Darurat Rsud Sanjiwani Gianyar adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang** lain.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Karya Tulis Ilmiah Akhir Ners ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 16 Juni 2021....

Yang membuat pernyataan



Ida Ayu Putu Apsari Dewi

NIM.P07120320072

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUTAN.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN JUDUL	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
RINGKASAN PENELITIAN.....	vii
KATA PENGANTAR	xi
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	xviii
A. Latar Belakang.....	Error! Bookmark not defined.
B. Rumusan Masalah.....	Error! Bookmark not defined.
C. Tujuan Penulisan	Error! Bookmark not defined.
1. Tujuan Umum.....	Error! Bookmark not defined.
2. Tujuan Khusus	Error! Bookmark not defined.
D. Manfaat Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1. Manfaat teoritis	Error! Bookmark not defined.
2. Manfaat praktis	Error! Bookmark not defined.
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	Error! Bookmark not defined.
A. Konsep Medis.....	Error! Bookmark not defined.
1. Definisi	Error! Bookmark not defined.
2. Tanda dan gejala	Error! Bookmark not defined.

3. Pemeriksaan penunjang.....	Error! Bookmark not defined.
4. Penatalaksanaan	Error! Bookmark not defined.
B. Konsep Dasar Masalah Keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif pada	
Pasien dengan Pneumonia	Error! Bookmark not defined.
1. Pengertian	Error! Bookmark not defined.
2. Data mayor dan minor.....	Error! Bookmark not defined.
3. Faktor penyebab.....	Error! Bookmark not defined.
4. Penatalaksanaan	Error! Bookmark not defined.
C. Asuhan Keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif pada Pasien dengan	
Pneumonia.....	Error! Bookmark not defined.
1. Pengkajian.....	Error! Bookmark not defined.
2. Diagnosa keperawatan	Error! Bookmark not defined.
3. Perencanaan/intervensi keperawatan.....	Error! Bookmark not defined.
4. Implementasi keperawatan.....	Error! Bookmark not defined.
5. Evaluasi keperawatan.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III LAPORAN KASUS KELOLAAN UTAMA.....	
A. Pengkajian	Error! Bookmark not defined.
B. Masalah Keperawatan.....	Error! Bookmark not defined.
C. Diagnosis Keperawatan	Error! Bookmark not defined.
D. Rencana Keperawatan	Error! Bookmark not defined.
E. Implementasi	Error! Bookmark not defined.
F. Evaluasi	Error! Bookmark not defined.
BAB IV PEMBAHASAN	
A. Analisis Asuhan keperawatan	Error! Bookmark not defined.
1. Pengkajian keperawatan.....	Error! Bookmark not defined.

2.	Diagnosis keperawatan	Error! Bookmark not defined.
3.	Rencana keperawatan.....	Error! Bookmark not defined.
4.	Implementasi keperawatan.....	Error! Bookmark not defined.
5.	Evaluasi keperawatan.....	Error! Bookmark not defined.
B.	Analisis salah satu intervensi dengan konsep <i>Evidence Based Practice</i> atau penelitian terkait	Error! Bookmark not defined.
C.	Alternatif Pemecahan Yang Dapat Dilakukan	Error! Bookmark not defined.
BAB V	PENUTUP	Error! Bookmark not defined.
A.	Simpulan.....	Error! Bookmark not defined.
B.	Saran.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Table 1 NCP Bersihan jalan napas tidak efektif.....	
.....	Error! Bookmark not defined.
Table 2 Pengkajian Kasus Kelolaan Utama.....	Error! Bookmark not defined.
Table 3 Analisis Masalah Keperawatan Kasus I...	Error! Bookmark not defined.
Table 4 Analisis Masalah Keperawatan Kasus II	Error! Bookmark not defined.
Table 5 Rencana Keperawatan Kasus Kelolaan I	Error! Bookmark not defined.
Table 6 Rencana Keperawatan Kasus Kelolaan II	Error! Bookmark not defined.
Table 7 Implementasi Kasus I.....	Error! Bookmark not defined.
Table 8 Implementasi Kasus II	Error! Bookmark not defined.
Table 9 Evaluasi Implementasi Keperawatan.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Asuhan Keperawatan Gawat Darurat Pada Tn. C Dengan Pneumonia Di Ruang IGD Rsud Sanjiwani Gianyar.....	57
Lampiran 2 Asuhan Keperawatan Gawat Darurat Pada Tn.B Dengan Pneumonia Di Ruang Igd Rsud Sanjiwani Gianyar.....	73
Lampiran 3 Standar Prosedur Operasional Pemberian Teknik <i>Clapping and Vibration</i> Pada Pasien Pneumonia.....	88

